

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha dapat tercermin dari laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan, oleh karena itu agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana aktivitas kinerja dan hasil akhir yang dicapai menurut (Sucipto, 2012)

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi dan posisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga perusahaan tersebut dapat mengetahui mengenai baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja untuk memperoleh laba dalam periode tertentu. Salah satu hal terpenting dalam perusahaan adalah prestasi kondisi keuangan dari tahun ke tahun, jika keuangan suatu perusahaan meningkat maka sudah dipastikan perusahaan tersebut berkembang. Secara garis besar ada pihak-pihak yang berkepentingan

terhadap informasi perusahaan itu dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu pihak intern dan pihak ekstern perusahaan. Pihak intern khususnya manajemen diantaranya untuk menyusun rencana perusahaan, mengevaluasi kemajuan yang telah ditempuh dan mengambil tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan. Pihak ekstern diantaranya pemilik perusahaan, kreditur, bankers, investor, pemerintah dan karyawan. Pemilik perusahaan berkepentingan untuk menilai hasil-hasil yang telah dicapai dan kemungkinan hasil-hasil yang dicapai dimasa yang akan datang. Kreditur untuk mengetahui apakah pinjaman yang diberikan kepada perusahaan digunakan sebagaimana mestinya, sehingga kemungkinan perusahaan untuk dapat membayar kembali hutang beserta bunganya. Investor berkepentingan terhadap prospek keuntungan dimasa yang akan datang dan perkembangan perusahaan yang dapat membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasinya. Pemerintah berkepentingan diantaranya untuk menentukan besarnya pajak, sedangkan karyawan yang diwakili oleh organisasinya untuk berusaha memperoleh tingkat upah yang layak dan terselenggaranya jaminan sosial yang lebih baik sehubungan dengan kelangsungan kerjanya dalam suatu perusahaan

Untuk menilai kinerja perusahaan dibutuhkan tolak ukur, tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio. Dengan mengkaji rasio keuangan, investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dan membandingkannya dengan kinerja perusahaan lain. Rasio keuangan merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menilai kondisi dan

kinerja keuangan suatu perusahaan., melalui analisis rasio keuangan perusahaan dapat lebih mudah mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan masalah yang dihadapi dan penyebabnya. Tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk mengetahui hubungan hubungan antara pos-pos neraca dan laba rugi dan merupakan alat untuk mengukur kemampuan dan kelemahan suatu perusahaan berdasarkan dari data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Rasio keuangan melibatkan dua jenis perbandingan, yaitu analisis dengan perbandingan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan rasio yang akan datang yang terjadi diperusahaan yang sama (perbandingan internal), atau menganalisa dengan membandingkan rasio suatu perusahaan dengan perusahaan sejenis pada waktu yang sama (perbandingan eksternal).

Analisis rasio keuangan menyediakan informasi yang sangat bermanfaat bagi pihak manajemen untuk mengetahui keadaan dan perkembangan *financial* perusahaan, beberapa analisis rasio keuangan yang dapat digunakan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas menjadi salah satu aspek yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Perusahaan yang telah melaksanakan kegiatan operasinya secara efektif dan efisien tentunya dapat mencapai keuntungan (*profit*) yang tinggi. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan maka dapat diketahui

tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, dan tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Dengan mengetahui adanya analisis laporan keuangan tersebut kita dapat menilai profitabilitas (kemampuan menghasilkan keuntungan), solvabilitas (kemampuan memenuhi seluruh kewajibannya), ataupun likuiditas (kemampuan memenuhi kewajiban lancarnya) pada PT Mustika Ratu Tbk.

PT. Mustika Ratu Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi kosmetik yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan kosmetik, perusahaan ini mengirim barang ke lebih dari 1 negara di dunia. Pada Tanggal 8 April 1981 pabrik Perseroan resmi dioperasikan di Ciracas, Jakarta Timur. Awal pendirian PT. Mustika Ratu pada tahun 1975, dimulai dari garasi kediaman Ibu BRA. Mooryati Soediby. Tahun 1978 PT. Mustika Ratu mulai menjalankan usahanya secara komersial, yaitu dengan memproduksi jamu yang didistribusikan di Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung dan Medan. Dalam perkembangannya permintaan konsumen semakin meningkat, hingga pada tahun 1980-an PT. Mustika Ratu mulai mengembangkan berbagai jenis kosmetika tradisional. Banyak penghargaan yang telah diterima selama bertahun-tahun untuk keberhasilan manajemen dan kinerja perusahaan. Banyaknya penghargaan yang telah dicapai oleh PT Mustika Ratu Tbk untuk keberhasilan manajemen dan kinerja perusahaan tidak membuat perusahaan tenang menghadapi persaingan dengan kompetitor. Perusahaan membutuhkan informasi mengenai kinerja perusahaan untuk

dijadikan pedoman dalam mengambil keputusan investasi, keputusan operasional dan keputusan pendanaan yang tepat serta membantu manajemen mengetahui gambaran keadaan perusahaan yang sebenarnya dan memperhitungkan kekuatan perusahaan. Oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan melakukan analisis kinerja keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan.

Berikut ini hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian pertama dari Agustina (2018) yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ANTAM (Persero) Tbk. Periode 2014-2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja keuangan PT. ANTAM Tbk ditinjau dari likuiditas pada *current ratio* pada tahun 2014 kurang baik karena rasio yang dihasilkan kurang dari 200%.sedangkan pada tahun 2015 dan 2016 dinyatakan baik karena rasio yang dihasilkan lebih dari 200%. *Quick ratio* perusahaan dinilai baik karena rasio keuangan dari setiap tahunnya mengalami peningkatan. *Cash ratio* perusahaan dari tahun 20014 sampai dengan 2016 tidak stabil karena mengalami naik turun. Penilaian berdasarkan *Cash ratio* tidak memiliki dasar yang kuat karena setiap perusahaan memiliki kebijakan tersendiri. Kinerja keuangan PT. ANTAM Tbk ditinjau dari solvabilitas pada *Total Assets to Debt Ratio* perusahaan baik karena rasio yang dihasilkan lebih dari 100%. *Net Worth to Debt Ratio* perusahaan dapat bergantung pada modal sendiri. Kinerja keuangan PT. ANTAM Tbk ditinjau dari Rentabilitas pada Rentabilitas Ekonomi perusahaan dapat

menangani masalah kerugian yang dialami oleh perusahaan. Tetapi apabila perusahaan menggunakan Rentabilitas Ekonomi tidak Efisien. Rentabilitas Modal sendiri dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila perusahaan menggunakan rentabilitas modal sendiri tidak efisien karena perusahaan tidak mendapatkan laba kotor. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa margin laba kotor dari tahun 2014-2016 dapat memenuhi biaya operasi lainnya. Margin laba bersih dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan. Bahwa perusahaan tidak bisa menggunakan metode margin laba bersih karena perusahaan mengalami kerugian.

Penelitian kedua dari Nugroho (2018) yang berjudul “Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt. Alis Jaya Ciptatama Klaten”. Berdasarkan penelitian ini Kinerja Keuangan PT Alis Jaya Ciptatama ditinjau dari Likuiditas, diukur dengan menggunakan rasio lancar tahun 2016 sebesar 54,29% dan rasio cepat tahun 2016 sebesar 9,84% maka keadaan pada PT Alis Jaya Ciptatama menunjukkan bahwa pada tahun 2016 perusahaan tidak likuid karena perusahaan tidak mampu untuk menutupi kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan dan rasio perusahaan ≤ 200 (standar rasio rata-rata industri). Kinerja Keuangan PT Alis Jaya Ciptatama ditinjau dari Solvabilitas, yang diukur dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas tahun 2016 sebesar 256,71% menunjukkan bahwa pada tahun 2016 perusahaan tidak solvabel karena modal yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu untuk menutupi utang-utang kepada pihak luar ketika perusahaan tersebut tutup

dan bila diukur dengan menggunakan rasio utang terhadap total aktiva pada tahun 2016 sebesar 164,87% menunjukkan bahwa pada tahun 2016 perusahaan tidak solvable karena total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu untuk menutupi utang-utang perusahaan ketika perusahaan tersebut tutup. Kinerja Keuangan PT Alis Jaya Ciptatama ditinjau dari Profitabilitas, yang diukur dengan menggunakan return on asset (ROA) tahun 2016 sebesar 5,34% yang dibandingkan dengan rata-rata internal perusahaan PT. Alis Jaya Ciptatama tahun 2014-2016 sebesar 3,50% menunjukkan bahwa pada tahun 2016 perusahaan mampu mendapatkan profit yang baik tetapi perusahaan masih berada dibawah standar rasio perusahaan sejenisnya sebesar 40% dan untuk return on equity (ROE) tahun 2016 sebesar 6,92% yang dibandingkan dengan rata-rata internal perusahaan PT. Alis Jaya Ciptatama tahun 2014-2016 sebesar 4,59% menunjukkan bahwa pada tahun 2016 perusahaan mendapatkan profit yang baik karena keuntungan yang diperoleh menghasilkan laba yang lebih tinggi dari rata-rata internal perusahaan tahun 2014-2016 tetapi masih dibawah standar rasio umum rata-rata industri sejenisnya sebesar 40%.

Penelitian ketiga dari Mustakim (2016) yang berjudul “Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar”. Berdasarkan penelitian ini analisis rasio profitabilitas pada tahun 2011-2015 Return on Assets PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar dinilai dalam keadaan yang baik karena

kemampuan aktiva yang diinvestasikan untuk berputar dalam menghasilkan laba sangat tinggi. Sedangkan pada tahun 2011-2015 Return on Equity PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan ekuitas/modal yang digunakan untuk menghasilkan laba sangat tinggi. Berdasarkan analisis rasio Likuiditas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar pada tahun 2011-2015 Current Ratio dinilai sangat baik karena kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancar melebihi dari standar Current Ratio. Sedangkan nilai Quick Ratio yang diperoleh selama tahun 2011-2015 melebihi dari standar rasio yakni 100%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang lancar dengan aktiva lancar setelah dikurang persediaan dalam kondisi baik. 72. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar Total Assets to Debt Ratio dari tahun 2011-2015 dapat dikatakan solvabel karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua hutang dengan aktiva dapat terpenuhi, meskipun dalam tiga tahun terakhirnya mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka mendorong peneliti untuk mengetahui kinerja keuangan dilakukan dengan cara menganalisis rasio dari laporan keuangan perusahaan dengan judul: **“RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN RENTABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. MUSTIKA RATU TBK 2016-2018”**

B. Rumusuan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka dapat di rumuskan beberapa masalah untuk di teliti yaitu :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. MUSTIKA RATU TBK di ukur dari likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. MUSTIKA RATU TBK di ukur dari solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. MUSTIKA RATU TBK di ukur dari Rentabiitas ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan dari peneliti, serta agar lebih berfokus dalam pembahasan, maka penulis perlu mebatasi permasalahannya. Masalah-masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penulisan tugas akhir ini adalah

1. Likuditas (meliputi *Current Ratio* dan *Quick Ratio, Cash Ratio*),
2. Solvabilitas (meliputi *Total Debt To Assets Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*)
3. Rentabilitas (meliputi Rentabilitas Ekonomi, Rentabilitas Modal Sendiri, Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) Dan *Profit Margin*).
4. Kondisi keuangan dari segi rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas diukur melalui perbandingan dengan angka standar industri.

Data yang dipakai dalam analisis ini adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi Tahun 2016-2018 .

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. MUSTIKA RATU TBK diukur dari likuiditas?
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. MUSTIKA RATU TBK diukur dari solvabilitas?
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. MUSTIKA RATU TBK diukur dari Rentabilitas ?

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Bagi peneliti, untuk lebih memahami prosedur analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan,

2. Bagi Universitas

Diharapkan menjadi tambahan pustaka bagi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, sebagai bahan referensi bagi calon peneliti yang berminat melakukan penelitian menyangkut masalah yang dibahas.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta masukan yang berguna dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN : Memuat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan peneliti, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI : memuat informasi mengenai konsep-konsep teoritis tentang rasio Likuiditas, Solvabilitas , dan Rentabilitas yang digunakan sebagai landasan untuk.

BAB III METODE PENELITIAN : memuat informasi mengenai teknik pengumpulan data, metode penelitian, dan teknis analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN : memuat informasi mengenai hasil dan analisis data yang membantu peneliti menginterpretasi data yang diteliti sehingga memudahkan untuk membuat kesimpulan.

BAB V PENUTUP: memuat kesimpulan yang merupakan hasil penting didalam penelitian. Bagaimana kinerja keuangan dengan menggunakan metode rasio Likuiditas, Solvabilitas , dan Rentabilitas.